

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Creswell & Creswell (2018: 41) menjelaskan bahwa:

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori-teori obyektif dengan memeriksa hubungan antara variabel. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur, biasanya pada instrumen, sehingga data bernomor dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Laporan tertulis akhir memiliki struktur yang terdiri dari pendahuluan, literatur dan teori, metode, hasil, dan diskusi. Atau secara singkat dan jelasnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Creswell (2015:752) “Rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi.”

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari literasi keuangan dan literasi ekonomi terhadap minat menabung nasabah Bank BCA KCP Pekalipan Kota Cirebon.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Operasional

Jhon Creswell (2015:233) mengemukakan “variabel adalah atribut atau ciri khusus individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati oleh peneliti dan bervariasi diantara individu atau organisasi yang diteliti.

Terdapat 2 macam variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Bebas

Menurut Jhon Creswell (2015:239) “Variabel bebas atau variabel independen adalah atribut atau ciri khusus yang berefek pada atau mempengaruhi hasil variabel dependen.”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah variabel X, yaitu Literasi Keuangan dan Literasi Ekonomi.

2. Variabel Terikat

Creswell (2015:238) menjelaskan “Variabel Terikat atau variabel dependen adalah suatu atribut atau ciri khusus yang dependen atau bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel independen.”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah variabel Y, yaitu minat menabung.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah upaya menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1)	Menurut Lusardi A. & Mitchell O.S. (dalam Rizky Anugrah, 2018:32) “Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (<i>knowledge and ability</i>).”	a. Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya b. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang c. Pengelolaan kredit d. Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap resiko e. Dasar investasi f. Perencanaan pensiun g. Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan h. Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas)	Ordinal
Literasi Ekonomi (X2)	Menurut Sina (2012:135) “literasi ekonomi merupakan alat	a. Mampu menjelaskan pendapatan individu b. Mampu menjelaskan penggunaan sumber	Ordinal

	yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup”	<p>daya yang terbatas</p> <p>c. Mampu menganalisis cost dan benefit dari transaksi ekonomi</p> <p>d. Mampu menganalisis cost dan benefit dari pengambilan keputusan</p>	
Minat Menabung (Y)	Menurut Astuti & Mustikawati (2013:186) “minat menabung nasabah adalah keinginan yang datang dari diri nasabah untuk menggunakan produk/jasa bank atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank dengan tujuan tertentu”.	<p>a. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk</p> <p>b. Mempertimbangkan untuk membeli</p> <p>c. Tertarik untuk mencoba</p> <p>d. mengetahui produk</p> <p>e. Ingin memiliki produk.</p>	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Eksplanatori. Menurut Creswell (2015:669) “Rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya.”

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono dalam Siyoto & Sodik (2015: 55) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi yaitu nasabah Bank BCA KCP Pekalipan Kota Cirebon.

3.4.2 Sampel

Menurut Siyoto & Sodik (2015: 56), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Atau sampel juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Unit sampel bisa sama dengan unit populasi tetapi bisa juga berbeda. Sebagai contoh unit analisis atau populasi suatu penelitian adalah anak berumur di bawah tiga tahun atau batita, hal yang akan diteliti adalah kebiasaan makan maka unit sampel adalah ibu atau pengasuh yang memiliki anak usia di bawah tiga tahun sebab tidak mungkin pertanyaan tentang makanan anak batita dapat ditanyakan langsung pada anak batita tersebut. Menurut Surahman (2016:84) “unit sampel adalah unit terkecil pada populasi yang akan diambil sebagai sampel”.

Idealnya dalam suatu penelitian untuk mengetahui karakteristik populasi adalah dengan melakukan pengamatan terhadap populasi. Namun dalam praktiknya kita hanya bisa melakukan pengamatan terhadap sampel, tidak hanya disebabkan oleh biaya penelitian yang besar tetapi juga karena penelitian terhadap populasi akan memakan waktu yang sangat lama dan dapat menimbulkan kesalahan yang besar dalam pengukuran atau bias.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling.

Menurut Mujianto, (2017: 79) “didalam penarikan sampel secara tidak acak (non probability sampling), tidak semua unsur yang ada di populasi mempunyai peluang yang sama untuk tertarik sebagai sampel. Pengambilan sampel secara tidak acak ini dapat dilakukan jika karakteristik yang ada di populasi tidak memadai. Adapun teknik penarikan purposive sampling dapat dilakukan ketika peneliti telah memahami karakteristik dari populasi, atau sampling dilakukan oleh orang yang telah mengenal betul populasi yang akan diteliti”.

Dari beberapa penjelasan diatas, penulis akan memberi kriteria untuk sampel yang akan diambil dari jumlah populasi yaitu nasabah Bank BCA KCP Pekalipan Kota Cirebon yang memiliki tabungan di Bank.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuisisioner yang menurut Syahrurum & Salim (2014: 135) kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku. Dalam penelitian menggunakan kuesioner ini diperlukan responden dengan jumlah yang cukup agar mencapai validitas.

3.6 Instrumen Penelitian

Jhon Creswell (2015:27) menjelaskan bahwa “Instrumen merupakan suatu alat untuk mengukur, mengobservasi, atau mendokumentasikan data.”

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya	a. Kebutuhan terpenting b. Kebutuhan primer c. Kebutuhan sekunder d. Prioritas
	Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang	a. menabung b. mengelola keuangan
	Pengelolaan kredit	a. tidak terjadi kredit macet b. keuangan tetap stabil
	Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap resiko	a. penjamin masa depan b. meringankan keuangan c. kejadian tidak terduga
	Dasar investasi	a. mengembangkan aset b. menambah total kekayaan
	Perencanaan pensiun	a. Perencanaan pensiun b. Terjamin di masa depan
	Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran	a. Mencari informasi produk b. Membandingkan produk

	dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan	
	Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas)	a. Kepentingan b. Sumber daya yang terbatas
Literasi Ekonomi (X2)	Mampu menjelaskan pendapatan individu	a. Jenis pendapatan b. Sumber pendapatan
	Mampu menjelaskan penggunaan sumber daya yang terbatas	a. Alasan penggunaan sumber daya b. Prioritas penggunaan sumber daya
	Mampu menganalisis cost dan benefit dari transaksi ekonomi	a. Biaya transaksi b. Manfaat transaksi
	Mampu menganalisis cost dan benefit dari pengambilan keputusan	a. Biaya keputusan b. Manfaat keputusan
Minat Menabung (Y)	Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk	a. Penasaran dengan tabungan b. Mencari informasi produk
	Mempertimbangkan untuk membeli	a. Memilih tabungan b. Berpikir untuk membuka
	Tertarik untuk mencoba	a. Ingin mencoba b. Memulai menabung
	mengetahui produk	a. Tahu ketentuan produk b. Tahu keuntungan produk
	Ingin memiliki produk.	a. Aksi nyata menabung

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuisisioner

Kuisisioner ini bersifat tertutup, dimana alternatif pilihan jawaban akan disediakan. Kemungkinan jawaban yang dipilih responden memiliki nilai sebagai berikut :

Tabel 3.3
Penilaian Jawaban Responden

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-Ragu (RR)	3	Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

3.6.3 Uji Instrumen

Uji Instrumen akan diolah menggunakan statistika dengan aplikasi SPSS versi 26. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian ini akan dilakukan diluar populasi yaitu pada ibu-ibu nasabah kosipa. Kuesioner akan diberikan kepada responden. Namun, sebelum instrumen disebarkan kepada responden, harus terlebih dahulu dilakukan pengujian tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Endra (2017: 132) menjelaskan bahwa “validitas adalah suatu instrumen berkaitan dengan kemampuan instrumen itu untuk mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur”.

Creswell & Creswell (2018: 337) menjelaskan mengenai validitas dalam penelitian kuantitatif bahwa: “*Validity in quantitative research refers to whether one can draw meaningful and useful inferences from scores on particular instruments*”. Validitas dalam penelitian kuantitatif mengacu pada apakah seseorang dapat menarik kesimpulan yang bermakna dan berguna dari skor pada instrumen tertentu

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas agar menghasilkan kesimpulan yang sesuai dan tidak bias

Duwi Priyatno (2017:64) mengemukakan bahwa “Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan *r tabel* pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid, jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.”

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 24 orang Nasabah Bank BCA Pekalipan Kota Cirebon, yang datang untuk menabung pada Senin, 9 Oktober 2023 dan Selasa, 10 Oktober 2023. Dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,4044. Adapun hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Literasi Keuangan (X1)	22	-	-	22

Literasi Ekonomi (X2)	22	10	1	21
Minat Menabung (Y)	22	3,8	2	20
Jumlah	66	-	3	63

Sumber : Data Penelitian diolah 2024

2. Uji Reliabilitas

Selain harus mencapai validitas, instrumen penelitian juga harus reliabel. Menurut Creswell & Creswell (2018: 334) “*Reliability refers to whether scores to items on an instrument are internally consistent (i.e., are the item responses consistent across constructs?), stable over time (test-retest correlations), and whether there was consistency in test administration and scoring*”. Reliabilitas mengacu pada apakah skor item pada instrumen konsisten secara internal (yaitu, adalah respons item konsisten di seluruh konstruksi?), stabil dari waktu ke waktu (korelasi tes-tes ulang), dan apakah ada konsistensi dalam administrasi ujian dan penilaian. Jelas, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrument penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. penghitungan reliabilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid di drop. Interpretasi nilai koefisien reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Arikunto (2010)

Adapun hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Literasi Keuangan (X1)	0,912	Sangat Reliabel
Literasi Ekonomi (X2)	0,923	Sangat Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,891	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2024

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data dengan tujuan menjelaskan suatu data agar mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

3.7.1.1 Uji Normalitas

Duwi Priyatno (2015:85) “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi”.

Sedangkan menurut Qomusuddin (2019: 33), mengatakan bahwa: uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n \geq 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, dengan ketentuan pada nilai Sig (signifikansi) harus lebih dari 0,05 agar bisa dikatakan data terdistribusi normal, apabila kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak terdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji linearitas menurut Wibowo dalam Qomusuddin (2019: 38) adalah “suatu uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. uji ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linear yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti”.

Adapun menurut Duwi Priyatno (2017:95-96) “Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis *Korelasi Pearson* atau regresi linier.”

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno (2017:126) mengatakan bahwa “Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua

pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Uji heteroskedastisitas bisa menggunakan teknik uji glejser, yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya, dengan ketentuan jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual mendapat nilai lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.1.4 Uji Multikolinieritas

Duwi Priyatno (2017:188) mengemukakan bahwa “multikolinieritas artinya variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien kolerasinya tinggi atau bahkan 1)”. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya karena artinya model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.

Kriteria pengambilan keputusan menurut Ghazali dalam Duwi Priyatno (2017:120) dikatakan bahwa:

Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada hasil regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas yaitu apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,100$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya.

3.7.2 Uji Analisis Statistik

3.7.2.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Duwi Priyatno (2017:169) “Digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.”

Pada penelitian ini digunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, maka rumus yang digunakan menurut Duwi Priyatno (2017:182) adalah :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y' = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

X_1 = Variabel independen pertama

X_2 = Variabel independen kedua

3.7.2.2 Uji Determinasi (R^2)

Menurut Rea dan Parker dalam Supratiknya (2015: 122), menjelaskan bahwa “Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara dua variabel dalam arti besarnya varians total yang bisa dijelaskan oleh garis regresi, analisis regresi harus dilengkapi atau dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi yang diberi simbol r^2 ”.

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Angka R sendiri berkisar antara 0 sampai 1, apabila angka R mendekati 1 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin erat. Sedangkan apabila angka R mendekati 0 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sobur, (2019: 52) “dalam regresi linier dimaksudkan untuk menjelaskan perilaku atau dampak variabel prediktor terhadap variabel response. Uji t yang dimaksud ini adalah uji koefisien korelasi. (*To determine the Impact of variable factor to the variable respons*)”.

Sedangkan uji t menurut Duwi Priyatno (2017:181) adalah “Pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak dilakukan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} .”

Uji t ini kesimpulannya ialah digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian. Pada penelitian ini variabel yang akan diuji parsial t adalah variabel literasi keuangan terhadap minat menabung dan literasi ekonomi terhadap minat menabung.

3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sobur, (2019: 51) Uji F merupakan alat uji *Goodness of Fit* atau disebut uji kelayakan atau uji signifikansi, untuk pengujian hipotesis kompatibilitas, atau merupakan pengujian hipotesis dalam menentukan apakah suatu himpunan frekuensi yang diharapkan sama dengan frekuensi yang diperoleh dari suatu distribusi.

Jadi, untuk uji f ini ialah uji simultan atau meneliti bagaimana pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel yang akan dilakukan uji simultan f adalah literasi keuangan dan literasi ekonomi terhadap minat menabung.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

a. Tahap Persiapan

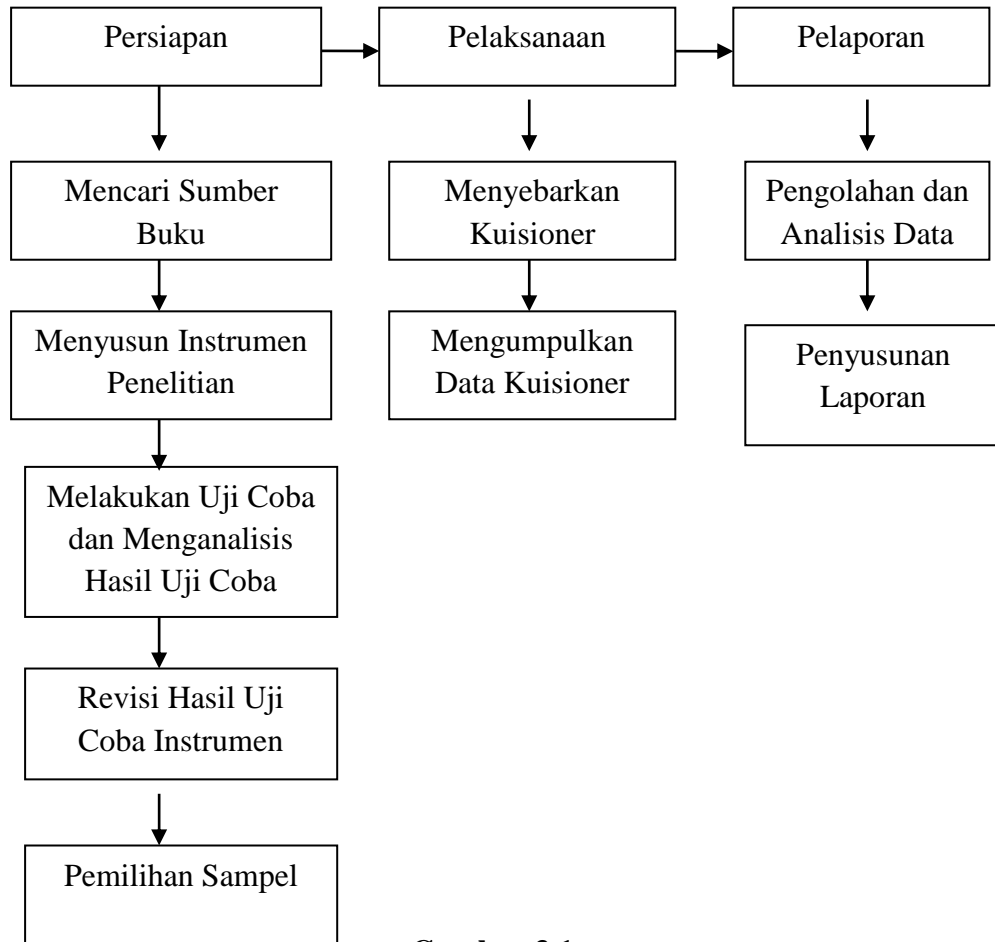
- 1) Mencari sumber buku yang sesuai dengan penelitian
- 2) Menyusun instrumen penelitian
- 3) Melakukan uji coba instrumen serta menganalisis hasil uji coba instrumen
- 4) Merevisi instrumen penelitian berdasarkan hasil uji coba
- 5) Pemilihan sampel penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyebarkan angket / kuisisioner penelitian
- 2) Mengumpulkan data angket / kuisisioner penelitian

c. Tahap Pelaporan

- 1) Mengolah dan menganalisis data angket / kuisisioner penelitian
- 2) Penyusunan laporan



Gambar 3.1
Bagan Alur Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BCA KCP Pekalipan. Jl. Pekalipan no. 111. Cirebon , Jawa Barat, Indonesia.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2023 sampai Juli 2024. Dengan rincian kegiatan terdapat pada tabel .

Tabel 3.7
Jadwal Penelitian

NO.	Jadwal Kegiatan	Bulan/Tahun																							
		Desember 2023				Januari-Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei-Juni 2024				Juli 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																								
	a. Mencari Sumber Buku																								
	b. Menyusun Instrumen Penelitian																								
	c. Melakukan Uji Coba dan Menganalisis Hasil Uji Coba																								
	d. Revisi Hasil Uji Coba Instrumen																								
	e. Pemilihan Sampel																								
2	Tahap Pelaksanaan																								
	a. Menyebarkan Kuisisioner																								
	b. Mengumpulkan Data Kuisisioner																								
3	Tahap Pelaporan																								
	a. Pengolahan dan Analisis Data																								
	b. Penyusunan Laporan																								